

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah entitas nirlaba yang menyediakan layanan pendidikan yang memegang peranan penting dalam pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia Wijaya (2022). Institusi pendidikan memberikan layanan pendidikan dan lulusan kepada orang tua, siswa, dan masyarakat, bukan barang seperti produk bisnis Fradito, dkk. (2020). Oleh karena itu, sekolah berperan penting dalam menyediakan layanan pendidikan untuk masyarakat.

Sekolah, keluarga, dan masyarakat memiliki hubungan yang penting dalam pendidikan, sebagaimana yang disampaikan Ki Hajar Dewantara mengenai konsep tri pusat pendidikan, yang terdiri dari keluarga sebagai tempat mendidik budi pekerti dan perilaku sosial, sekolah sebagai tempat mencari dan memberikan ilmu pengetahuan, dan masyarakat sebagai wilayah merdekanya pemuda untuk melakukan penguasaan diri yang penting bagi pembentukan watak (Marisyah, dkk., 2019). Peran humas dapat menjadi penghubung yang memperkuat hubungan antara ketiga pusat ini.

Di sekolah terdapat manajemen hubungan masyarakat pendidikan yang berkaitan dengan citra lembaga pendidikan. Mulai dari perencanaan hingga evaluasi program, manajemen humas bertujuan menjaga dan meningkatkan perhatian masyarakat terhadap citra dan mutu lembaga (Maskur, 2018). Alifiah & Roesminingsih (2018) menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang

tuntutan dan ekspektasi masyarakat, serta komitmen hukum dan moral untuk menyampaikan tujuan, program, kebutuhan, dan kondisi sekolah kepada masyarakat.

Istikaroh (2019) menyatakan bahwa hubungan antara masyarakat dan sekolah adalah kebutuhan bersama untuk meningkatkan mutu dan menjalin komunikasi yang baik. Lembaga pendidikan yang berkembang harus mampu membangkitkan citra yang baik di hati masyarakat agar mereka dapat membuat keputusan tepat mengenai pendaftaran anak-anak mereka dan terlibat aktif dalam pengembangan sekolah Afkarina (2018).

Fungsi humas di lembaga pendidikan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Dalam hal ini tujuan humas adalah memberikan penjelasan tentang kebijakan sekolah, kondisi, dan pertumbuhan sekolah, serta mengumpulkan rekomendasi dan masukan dari masyarakat untuk kemajuan sekolah.

Di zaman sekarang, masyarakat dapat dengan mudah menilai kualitas lembaga pendidikan, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut menjadi indikator kemajuannya (Azhar, dkk., 2022). Perencanaan strategis diperlukan agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan lembaga dan citra yang baik tercapai Juhji. dkk, (2020). Sekolah perlu memahami kebutuhan masyarakat agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada.

Zubair dalam Zakaria (2023) menyatakan bahwa kurangnya kerjasama antara sekolah dan masyarakat merupakan bentuk kurang maksimalnya peran humas, faktor lain adalah kurangnya penetapan kemampuan humas dalam landasan pendidikan secara akurat, yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap citra lembaga pendidikan.

Nurmalasari & Masitoh (2020) menekankan bahwa lembaga pendidikan yang tidak mampu mempromosikan dirinya sesuai dengan perkembangan zaman tidak dapat terus eksis, terutama sekolah atau yayasan pendidikan swasta. Yayasan atau pemangku kebijakan pendidikan harus memikirkan strategi yang membangun lingkungan kelembagaan yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan wilayah lokal (Azhar, dkk., 2022).

Berdasarkan wawancara dengan kepala tata usaha SMK Yadika, jumlah siswa yang mendaftar stabil di atas 200 siswa. Namun, pihak sekolah terus berupaya meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar. Kondisi ini memotivasi sekolah untuk terus berkembang agar SMK Yadika menjadi tujuan utama siswa baru. Pengamatan juga menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, prestasi siswa yang unggul, kerjasama dengan dunia usaha dan industri ternama, serta beragam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa strategi humas telah diterapkan.

Dengan demikian, strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah melibatkan dan memperkuat hubungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta menghadapi tantangan agar sekolah dapat terus berkembang dan mendapatkan

dukungan penuh dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah pada SMK Yadika Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

- 1.1 Bagaimana strategi humas yang dilaksanakan di SMK Yadika Kota Jambi dalam meningkatkan citra sekolah?
- 1.2 Apa saja yang menjadi tantangan humas di SMK Yadika Kota Jambi dalam meningkatkan citra sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi humas yang dilaksanakan di SMK Yadika Kota Jambi dalam meningkatkan citra sekolah.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi humas di SMK Yadika Kota Jambi dalam meningkatkan citra sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

a. Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya dalam upaya memahami disiplin ilmu Administrasi Pendidikan.

b. Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai strategi humas yang dilaksanakan di SMK Yadika Kota Jambi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dalam mengoptimalkan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah.